

Pengaruh Media Ular Tangga Modifikasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SDN Sugihwaras

Oleh :
Tyas Nur Avifah

Dosen Pembimbing :
Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Februari, 2024



Pendahuluan

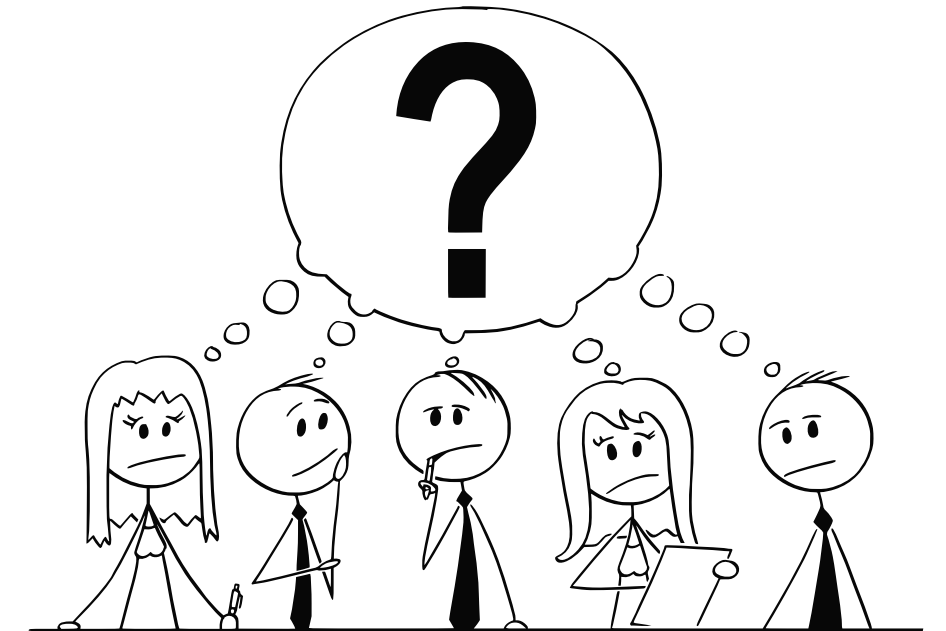
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa di Sekolah Dasar (SD) guna memperoleh pemahaman terkait konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mampu memfasilitasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Ada berbagai macam media pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD salah satunya yaitu dengan menggunakan media ular tangga modifikasi karena media tersebut sesuai dengan karakteristik siswa yang suka bermain pada saat pembelajaran dan dapat membuat siswa menjadi senang, dimana kesenangan yang tertanam pada diri siswa dapat membentuk dorongan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran IPA, sehingga hasil belajar peserta menjadi meningkat.

Rumusan Masalah

1

Bagaimana pengaruh penggunaan media ular tangga modifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Sugihwaras ?



2

Bagaimana pengaruh penggunaan media ular tangga modifikasi terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Sugihwaras ?

Metode Penelitian



Jenis Penelitian

Kuantitatif Eksperimen



Desain Penelitian

One - Grup Pretest - Posttest Design



Populasi Penelitian

Seluruh siswa kelas IV di SDN Sugihwaras



Sampel Penelitian

Kelas IV-C yang berjumlah 30 siswa



Instrumen Penelitian

Lembar angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar



Teknik Analisis Data

Analisis statistika deskriptif dan Uji N-Gain

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator Motivasi

No	Indikator	Rerata Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Adanya hasrat dan keinginan belajar	58,88	76,11
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	66,25	76,87
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	65,55	77,77
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	67,77	77,5
5.	Adanya kegiatan belajar yang menarik dalam kegiatan belajar	57,29	73,54
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	70,27	78,05
	Rata-Rata	64,33	76,64

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa ada peningkatan nilai rata-rata dari 30 siswa yang ada di kelas IV-C pada setiap indikator motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dengan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Pada indikator pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar rata-rata nilai pretest motivasi belajar siswa sebesar 58,88, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 17,23 sehingga pada rata-rata nilai posttest motivasi belajar siswa menjadi 76,11. Indikator kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar rata-rata nilai pretest motivasi belajar siswa sebesar 66,25, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 10,62 sehingga pada rata-rata nilai posttest motivasi belajar siswa menjadi 76,87. Indikator ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan rata-rata nilai pretest motivasi belajar siswa sebesar 65,55, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 12,22 sehingga pada rata-rata nilai posttest motivasi belajar siswa menjadi 77,77. Indikator keempat yaitu adanya penghargaan dalam belajar rata-rata nilai pretest motivasi belajar siswa sebesar 67,77, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 9,73 sehingga pada rata-rata nilai posttest motivasi belajar siswa menjadi 77,5. Indikator kelima yaitu adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar rata-rata nilai pretest motivasi belajar siswa sebesar 57,29, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 16,25 sehingga pada rata-rata nilai posttest motivasi belajar siswa menjadi 73,54. Indikator keenam yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif rata-rata nilai pretest motivasi belajar siswa sebesar 70,27, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 7,78 sehingga pada rata-rata nilai posttest motivasi belajar siswa menjadi 78,05. Dari data perhitungan semua nilai rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) memperoleh hasil rata-rata sebesar 64,33, sedangkan setelah diberikan perlakuan (posttest) rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebesar 76,64. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan sebesar 12,31 pada rata-rata motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan menggunakan media ular tangga modifikasi.

Tabel 2. Perhitungan Uji N-Gain Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator Motivasi

No	Indikator	Pretest	Posttest	Uji N-Gain	Kategori
1.	Adanya hasrat dan keinginan belajar	58,88	76,11	0,81	Tinggi
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	66,25	76,87	0,77	Tinggi
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	65,55	77,77	0,84	Tinggi
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	67,77	77,5	0,79	Tinggi
5.	Adanya kegiatan belajar yang menarik dalam kegiatan belajar	57,29	73,54	0,71	Tinggi
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	70,27	78,05	0,79	Tinggi
	Rata-Rata	64,33	76,64	0,78	Tinggi

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa pada perhitungan uji N-Gain rata-rata nilai uji N-Gain motivasi belajar siswa pada indikator adanya hasrat dan keinginan belajar sebesar 0,81, indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 0,77, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 0,84, indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 0,79, indikator adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar sebesar 0,71, dan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 0,79. Dari semua data perhitungan uji N-Gain per indikator motivasi belajar siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata motivasi belajar dari 30 siswa setelah menggunakan media ular tangga modifikasi mengalami peningkatan dengan kategori tinggi sebesar 0,78 sehingga ada pengaruh media ular tangga modifikasi terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Analisis Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Tiap Indikator Hasil Belajar

No	Indikator	Rerata Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	C1	78	96
2.	C2	76,66	95,83
3.	C3	69,33	92,66
4.	C4	53	86,66
5.	C5	63,33	90
Rata-Rata		68,06	92,23

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 30 siswa yang ada di kelas IV-C pada setiap indikator hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dengan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Pada indikator C1 (mengingat) rata-rata nilai pretest hasil belajar siswa sebesar 78, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 18 sehingga pada rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa menjadi 96. Indikator C2 (memahami) rata-rata nilai pretest hasil belajar siswa sebesar 76,66, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 19,17 sehingga pada rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa menjadi 95,83. Indikator C3 (mengaplikasikan) rata-rata nilai pretest hasil belajar siswa sebesar 69,33, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 23,33 sehingga pada rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa menjadi 92,66. Indikator C4 (mengevaluasi) rata-rata nilai pretest hasil belajar siswa sebesar 53, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 33,66 sehingga pada rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa menjadi 86,66. Indikator C5 (menganalisis) rata-rata nilai pretest hasil belajar siswa sebesar 63,33, kemudian ada peningkatan nilai sebesar 26 sehingga pada rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa menjadi 90.

Tabel 4. Perhitungan Uji N-Gain Hasil Belajar Siswa Tiap Indikator Hasil Belajar

No	Indikator	Pretest	Posttest	Uji N-Gain	Kategori
1.	C1	78	96	0,81	Tinggi
2.	C2	76,66	95,83	0,82	Tinggi
3.	C3	69,33	92,66	0,76	Tinggi
4.	C4	53	86,66	0,71	Tinggi
5.	C5	63,33	90	0,72	Tinggi
Rata-Rata		68,06	92,23	0,76	Tinggi

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa pada perhitungan uji N-Gain rata-rata nilai uji N-Gain hasil belajar siswa pada indikator C1 sebesar 0,81, indikator C2 sebesar 0,82, indikator C3 sebesar 0,76, indikator C4 sebesar 0,71, dan indikator C5 sebesar 0,72. Dari semua data perhitungan uji N-Gain per indikator hasil belajar siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar dari 30 siswa setelah menggunakan media ular tangga modifikasi mengalami peningkatan dengan kategori tinggi sebesar 0,76 sehingga ada pengaruh media ular tangga modifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa, 1) Ada pengaruh media ular tangga modifikasi terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Sugihwaras. 2) Ada pengaruh media ular tangga modifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Sugihwaras. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan aspek motivasi belajar yaitu adanya kegiatan belajar yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, serta aspek hasil belajar yaitu kategori C4 (menganalisis) dengan media permainan lainnya.

Referensi

- [1] Trianto. (2007) . Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [2] Suastra, I. Wayan. (2009). Pembelajaran Sains Terkini. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- [3] Zainal, Arifin.(2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- [4] Sudjana, Nana. Ahmad Rivai. (2010). Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [5] Novyani, A. A., Muhajang, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengaruh Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku. *Jurnal Elementary*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12471>.
- [6] Sardiman. (2016). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Tuwijati, S. S., Ilhamdi, H. M. L., & Safruddin, S. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 3 Kawo Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 10–19. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2344>.
- [8] Pramudya, L. N., Nurtamam, M. E., & Siswoyo, A. A. (2018). Pengaruh Metode Permainan Berdasarkan Teori Diesnes Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Grabagan Sidoarjo. *Seminar Pendidikan Matematika UMM 2018*, 1–11. <https://osf.io/preprints/kevwc/%0Ahttps://osf.io/kevwc/download>.
- [9] Cahyo, A. N. (2011). Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak. Yogyakarta: Flashbooks.
- [10] Yudiyanto, M., Arifillah, M. J., & Ramdani, P. (2022). Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Murabbi*, 1(1), 1–13. <http://junal.staisabili.net/index.php/murabbi/index>.

Referensi

- [11] Yulinar, D., Tandililing, E., & Mahmuda, D. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Suhu. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 8(6), 1–9.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33428%0>
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/33428/75676581552>.
- [12] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [13] Udin, M. B. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. In *Forum Statistika dan Komputasi* (Vol. 8, Issue 1).
- [14] Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- [15] Utami, R. J., & Hasanah, D. (2023). Peningkatan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Assemblr Edu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 58–66.
<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>.
- [16] Nugroho, G. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 16/ii Sepunggur. *Integrated Science Education Journal*, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.37251/isej.v1i2.67>.
- [17] N.W.A. Suari, P.P. Juniartini, & N.L.P.L. Devi. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 12(2), 88–98.
<https://doi.org/10.23887/jppii.v12i2.56561>.
- [18] Utari, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 491–502. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1015>.
- [19] Fadillah, N., & Ida Safitri. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri Bukit Tiga Aceh Timur. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(1), 75–87. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i1.1362>.

Referensi

- [20] Kurniadi, G. (2021). Penggunaan Media Permainan Edukatif “Ular Tangga Matematika” Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Sd. *Koordinat Jurnal MIPA*, 2(1), 31–36.
- [21] Purwanti. B. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42-47. <https://doi.org/10.22219/jkpp/v3i1.2194>.
- [22] Khairani, M., Sutisna, S., Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>.
- [23] Sumiyarti, L., Setiadi, D., & Jamaluddin, J. (2019). The Development of Learning Devices Based on Guided Inquiry and Affectivities for Students Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(2), 194. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242>.
- [24] Mokambu, F. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 4 Tegal Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Masyarakat Era 5.0”*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNDP/article/view/1051/758>.
- [25] Kurniati, D., Harimkti, R., Jamil N.A. (2019). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP di Kabupaten Jember Dalam Menyeslesaikan Soal Berstandar PISA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 142-155. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.8058>.
- [26] Putri, I. A., Guntur, M., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Pada Pelajaran Matematika Di Sdn 1 Pabuaranwetan. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.28>.

